

**GOVERNMENT SIZE DAN PERTUMBUHAN EKONOMI**

**DI SUMATERA SELATAN**



Tesis Oleh :

Khairunisah Rahmatullah

01022681923038

Ilmu Ekonomi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister Ekonomi (M.Si)*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2022**

HALAMAN  
PENGESAHAN

Judul Tesis : Government Size dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan  
Nama : Khairunisah Rahmatullah  
NIM : 01022681923038  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian : Ekonomi pembangunan dan kawasan

Telah diuji dalam uji komprehensif pada tanggal 04 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003



Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 19700716200812015



Tanggal Lulus : 04 Agustus 2022 (tanggal lulus ujian tesis)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662 Tel: (0711) 580964, 580646 Fax: (0711) 580964  
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139 Laman: <http://fe.unsri.ac.id> - email: [dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

**Ketua** : Dr. Azwardi, S.E, M.Si  
NIP. 196805181993031003

(  )

**Sekretaris** : Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

(  )

**Anggota** : (1) Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

(  )

(2) Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

(  )



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS MAHASISWA PROGRAM  
STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Azwardi, S.E., M.Si		19/9/2022
2.	Dr. Sukanto, S.E., M.Si		4/11/22
3.	Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si		6/9/2022
4.	Dr. Mukhlis, S.E., M.Si		6/9/22

Menerangkan bahwa:

Nama : Khairunisah Rahmatullah  
NIM : 01022681923038  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian Utama : Ilmu Ekonomi  
Judul Tesis : Government Size dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan  
Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, September 2022  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

#### HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairunisah Rahmatullah  
NIM : 01022681923038  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian Utama : Ilmu Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, 19 September 2022  
Yang memuat pernyataan



Khairunisah Rahmatullah  
01022681923038

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairunisah Rahmatullah  
NIM : 01022681923038  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian Utama : Ilmu Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "Government size dan pertumbuhan ekonomi di sumatera selatan", bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah saya terdapat indikasi plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palembang, 19 September 2022  
Yang memuat pernyataan



Khairunisah Rahmatullah  
01022681923038

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Government Size dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan” untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Magister Sains Program Strata Dua (S-2) BKU Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Atas segala keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar besarnya, semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, September 2022



Khairunisah Rahmatullah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Pembimbing pertama, Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan dan Sarannya dalam peningkatan kualitas tesis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu dan Ayah serta keluarga besarku yang senantiasa memberikan nasihat, arahan dan juga motivasi.
7. Sahabat seperjuanganku Indah Septiana dan Boy Sandy.



8. Staf dan Petugas Fakultas Ekonomi yang turut membantu kelancaran dalam proses pembuatan tesis ini.

Palembang, September 2022



Khairunisah Rahmatullah

ABSTRAK

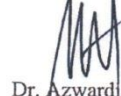
GOVERNMENT SIZE DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA  
SELATAN

Khairunisah Rahmatullah; Azwardi; Sukanto

Pembahasan Government Size dalam penelitian ini meliputi pelayanan publik, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan cakupan 15 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2020, untuk dianalisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan tipologi Klassen terdapat 5 kabupaten/kota yang masuk dalam kategori fast forward dan fast growth dan untuk kategori relatif tertinggal terdapat 3 kabupaten/kota. Selain pengujian data panel dimana model terbaik Fixed Effect Model (FEM) yang menunjukkan ukuran pelayanan publik, Kesehatan dan Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai prob lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sedangkan perumahan dan fasilitas umum merespon tidak ber dampak pada pertumbuhan ekonomi. dengan probabilitas  $0,996 > 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Government Size*; Pertumbuhan Ekonomi; Tipologi Klassen; Pengeluaran Pemerintah; Kurva Armev U Terbalik.

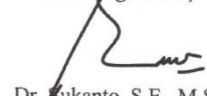
Pembimbing Pertama,



Dr. Azwardi, S.E, M.Si

NIP.196805181993031003

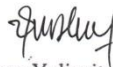
Pembimbing Kedua,



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita.,SE., M.Si

NIP.197007162008012015

## ABSTRACT

### GOVERNMENT SIZE AND ECONOMIC GROWTH IN SOUTH SUMATERA

**Khairunisah Rahmatullah; Azwardi; Sukanto**

The Government Size discussion in this study includes public services, housing and public facilities, health and education on economic growth with a coverage of 15 districts/cities in South Sumatra Province in 2010-2020, to be analyzed in this study using technical panel data regression analysis. The results showed that using the Klassen typology there were 5 districts/cities that were included in the fast forward and fast growth categories and for the relatively lagging category there were 3 districts/cities. In addition to panel data testing where the best model Fixed Effect Model (FEM) which shows the size of public services, Health and Education has a significant effect with a prob value smaller than the 0.05 significance level, while housing and public facilities respond does not have an impact on economic growth. with a probability of  $0.996 > 0.05$ .

*Keywords: Government Size; Economic Growth; Class Typology; Government Expenditure; Inverted Army U Curve.*

Advisor I



Dr. Azwardi, S.E, M.Si

NIP.196805181993031003

Advisor II



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

Head of the Study Program



Dr. Anna Yulianita.,SE., M.Si

NIP.197007162008012015

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	9
<b>BAB II</b> .....	10
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>2.1 Kajian Pustaka</b> .....	10
<b>2.1.1 Teori Pembangunan</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi</b> .....	11
<b>2.1.1.1 Teori Pertumbuhan Klasik</b> .....	13
<b>2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Neoklasik</b> .....	14
<b>2.1.1.3 Teori Pertumbuhan Baru (Solow-Swan)</b> .....	16
<b>2.1.3 Pengeluaran Pemerintah</b> .....	17
<b>2.1.3.1 Teori Peacock dan Wiseman</b> .....	20
<b>2.1.3.2 Kurva Armey U Terbalik</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>2.2 Penelitian Terdahulu</b> .....	23
<b>BAB III</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>3.1 Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>3.2 Jenis dan Sumber Data</b> .....	32
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data</b> .....	33
<b>3.4 Teknik Analisis</b> .....	33
<b>3.4.1 Analisis Regresi Data Panel</b> .....	33

<b>3.4.2 Estimasi Regresi Dengan Data Panel</b> .....	<b>35</b>
3.4.2.1 Metode <i>Pooled Least Square</i> (PLS).....	35
3.4.2.2 Metode <i>Fixed Effect</i> .....	35
3.4.2.3 Metode <i>Random Effects</i> .....	35
<b>3.5 Pengujian Hipotesis</b> .....	<b>37</b>
3.5.1 Pengujian Keseluruhan Regresi (Uji F) .....	37
3.5.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t) .....	37
3.5.3 Definisi Operasional Variabel .....	38
<b>4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian</b> .....	<b>39</b>
4.1.1 Kondisi Ekonomi Sumatera Selatan .....	39
4.1.2 Variabel Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.1 Government Size .....	Error! Bookmark not defined.
<b>4.2 Hasil Penelitian</b> .....	<b>54</b>
4.2.1 Hasil Estimasi dan Pengujian Model .....	54
<b>4.3 Pembahasan</b> .....	<b>63</b>
4.3.1 Pengaruh Government Size Pelayanan Umum Terhadap pertumbuhan Ekonomi .....	63
4.3.2 Pengaruh Government Size Bidang Perumahan dan Fasilitas Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	66
4.3.3 Pengaruh Government Size Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 68	
4.3.4 Pengaruh Government Size Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 70	
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan .....	74
5.4. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pertumbuhan PDRB ADHK menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2010-2020 (%).....	40
Tabel 4. 2 Rasio Pengeluaran Pemerintah bidang kesehatan terhadap PDRB menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2010-2020 (%) .....	42
Tabel 4. 3 Rasio Pengeluaran Pemerintah bidang pendidikan terhadap PDRB menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2010-2020 (%) .....	46
Tabel 4. 4 Rasio Pengeluaran Pemerintah Bidang Pelayanan Umum terhadap PDRB menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2010-2020 (%) .....	49
Tabel 4. 5 Rasio Pengeluaran Pemerintah Bidang Perumahan dan Fasilitas Umum terhadap PDRB menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2010-2020 (%) .....	55
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model .....	55
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Model .....	55
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Regresi Data Panel .....	56
Tabel 4. 9 Hasil Intersep dan Cross Section Fixed Effect Model .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-rata Pengeluaran APBD untuk Pelayanan Umum (dalam Juta Rupiah), 2010 - 2020.....	2
Gambar 1. 2 Rata-rata Pengeluaran APBD untuk Perumahan dan Fasilitas Umum (dalam Juta Rupiah), 2010 - 2020 .....	3
Gambar 1. 3 Rata-rata Pengeluaran APBD untuk Kesehatan (dalam Juta Rupiah), 2010 - 2020 .....	4
Gambar 1. 4 Rata-rata Pengeluaran APBD untuk Pendidikan (dalam Juta Rupiah), 2010 - 2020 .....	5
Gambar 2. 1 Kurva teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik .....	16
Gambar 2. 2 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah menurut Wagner .....	20
Gambar 2. 3 Kurva Teori Peacock dan Wiseman .....	21
Gambar 2. 4 Kurva Armey U Terbalik .....	23
Gambar 2. 5 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 4. 1 Laju Pertumbuhan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan Sumatera Selatan 2010-2020.....	39
Gambar 4. 2 Penyebaran Rasio Pengeluaran Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi selama periode 2010-2020.....	44
Gambar 4. 3 Penyebaran Rasio Belanja Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi selama periode 2010-2020.....	47
Gambar 4. 4 Penyebaran Rasio Belanja Bidang Pelayanan Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi selama periode 2010-2020 .....	50
Gambar 4.5 Penyebaran Rasio Belanja Perumahan dan Fasilitas terhadap Pertumbuhan Ekonomi selama periode 2010-2020 .....	53

## LAMPIRAN

Lampiran1 Data Mentah .....	81
Lampiran2 Uji Chow .....	87
Lampiran3 Uji Hausman.....	88
Lampiran4 Common Effect Model (CEM) .....	89
Lampiran 5 Fixed Effect Model (FEM) .....	90
Lampiran 6 Random Effect Model (REM) .....	91
Lampiran 7 Olahan Data Spss Government Size .....	92



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

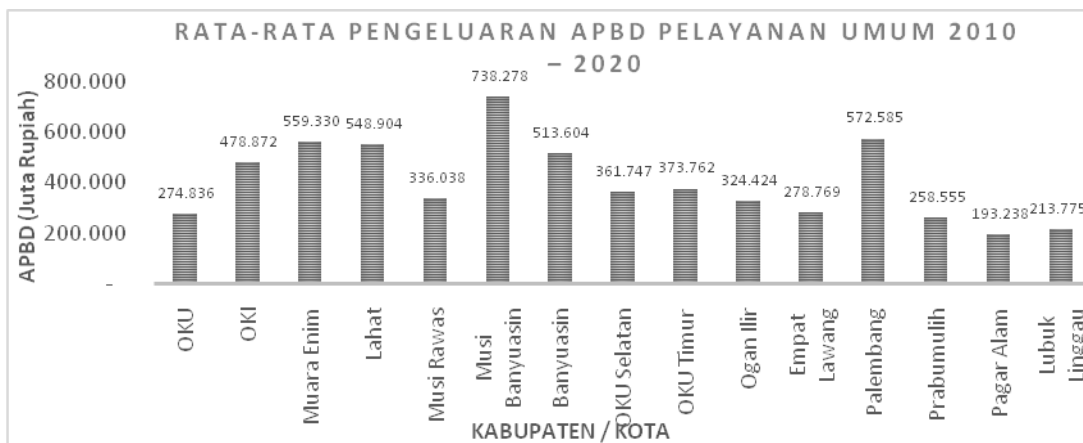
Secara umum telah diketahui bahwa tidak ada masyarakat sepanjang sejarah yang pernah memperoleh tingkat kemakmuran ekonomi yang tinggi tanpa pemerintah, dimana pemerintah tidak ada dan anarki yang memerintah dan sedikit kekayaan terakumulasi oleh kegiatan ekonomi produktif. Setelah pemerintah memegang, aturan hukum dan pembentukan hak milik pribadi maka akan berdampak terhadap memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi dan peradaban itu juga berdampak pada masyarakat lain juga. Pemerintah adalah kondisi yang diperlukan, meskipun sama sekali tidak cukup untuk kemakmuran (Mangkoesoebroto, 2016).

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pengeluaran pemerintah dalam banyak penelitian, baik teoritis maupun empiris, pengeluaran pemerintah dilihat dari rasio antara pengeluaran pemerintah dengan Produk Domestik Bruto (PDB) atau dikenal dengan istilah *government size*. Secara umum ditinjau dari aspek peran dan pelayanan pemerintah dibidang ekonomi, selama ini produk-produk unggulan daerah masih mengalami hambatan dibidang pemasaran, permodalan, pemanfaatan teknologi dan informasi, sehingga kerjasama ekonomi antar wilayah dan antar pelaku ekonomi lokal belum menunjukkan sinergisitas, akibatnya banyak produk-produk unggulan daerah yang belum dikenal di dunia internasional, bahkan saat ini terancam keberadaannya di pasar domestic (Hasanah et al., 2020).

Maka berdasarkan hal tersebut bisa ditinjau terlebih dahulu sebabnya salah satunya berdasarkan pengeluaran pemerintah atau APBD yang pada umumnya mengutamakan

terhadap beberapa hal atau sektor tertentu yang mungkin berdampak pada pertumbuhan ekonomi baik secara langsung dan tidak langsung antara lain seperti pelayanan umum, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan dan pendidikan.

Pengelolaan pelayanan umum di Indonesia dan daerah saat ini pada umumnya dilakukan oleh pemerintah dan swasta. Hal ini berdampak pada timbulnya kompetisi dalam pelaksanaan layanan baik menyangkut cara, teknik, atau metode yang menarik para pengguna jasa layanan (Moenir, 2008). Berdasarkan data dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, (2021) bisa diketahui beberapa pos pengeluaran APBD sebagai berikut untuk pengelolan pelayanan umum pada gambar berikut ini:

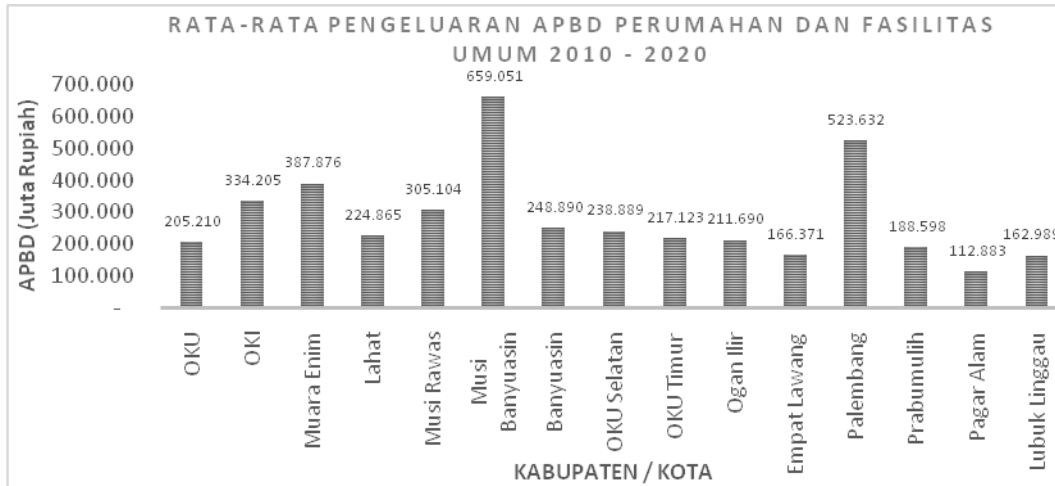


Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, (2021)

Gambar 1.1 Rata-rata Pengeluaran APBD untuk Pelayanan Umum (dalam Juta Rupiah), 2010 – 2020

Berdasarkan Gambar 1.1 diketahui rata-rata pengeluaran APBD untuk bidang pelayanan umum menunjukkan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah dengan rata-rata pengeluaran tertinggi yaitu sebesar Rp. 738,278 Juta, disusul oleh Kota Palembang sebesar Rp. 572,585 Juta sedangkan untuk daerah dengan pengeluaran pelayanan umum terendah yaitu di Kota Pagar Alam sebesar Rp. 193,238 Juta. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemerataan bidang pelayanan umum di Sumatera Selatan masih sedang karena perbedaan antar daerah tidak terlalu jauh.

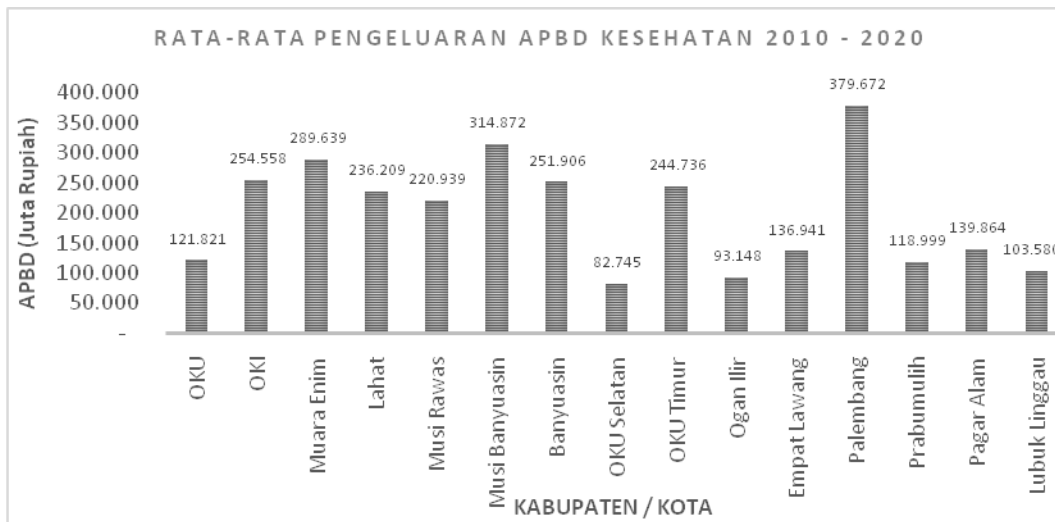
Pengeluaran pemerintah di sektor infrastruktur termasuk perumahan dan fasilitas umum diharapkan dapat membantu masyarakat semua kalangan untuk terus produktif dan meningkatkan daya beli (Fajar & Indrawati, 2020). Berdasarkan hal tersebut di Sumatera Selatan untuk pengeluaran di bidang perumahan dan fasilitas umum sebagai berikut:



Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, (2021)

Gambar 1.2 Rata-rata Pengeluaran APBD untuk Perumahan dan Fasilitas Umum (dalam Juta Rupiah), 2010 - 2020

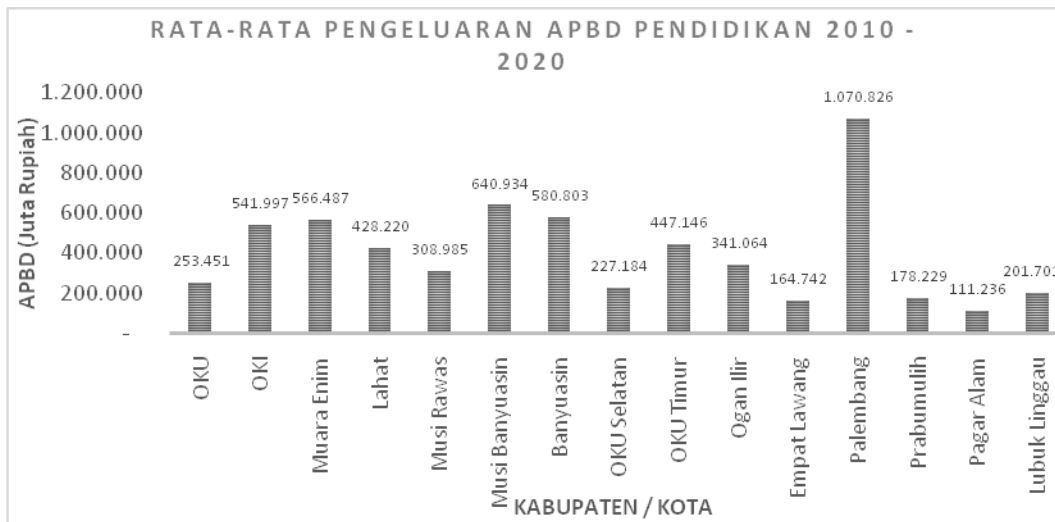
Berdasarkan Gambar 1.2 diketahui rata-rata pengeluaran APBD untuk bidang perumahan dan fasilitas umum diketahui bahwa Kabupaten Musi banyuasin merupakan daerah dengan rata-rata pengeluaran tertinggi yaitu sebesar Rp. 659,051 Juta, disusul oleh Kota Palembang sebesar Rp. 523,632 Juta sedangkan untuk daerah dengan pengeluaran perumahan dan fasilitas umum terendah yaitu di Kota Pagar Alam sebesar Rp. 112,883 Juta. Maka bisa disimpulkan bahwa pemerataan bidang perumahan dan fasilitas umum di Sumatera Selatan besar karena perbedaan antar daerah terlalu jauh. Pengeluaran untuk bidang kesehatan diharapkan mampu meningkatkan angka harapan hidup maupun menurunkan angka kematian ibu hamil dan bayi yang merupakan salah satu komponen dalam penentuan pembangunan manusia. (Nasution & Hasibuan, 2018).



Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, (2021)

Gambar 1.3 Rata-rata Pengeluaran APBD untuk Kesehatan (dalam Juta Rupiah), 2010 - 2020

Berdasarkan Gambar 1.3 diketahui rata-rata pengeluaran APBD untuk bidang kesehatan diketahui bahwa Kota Palembang merupakan daerah dengan rata-rata pengeluaran tertinggi yaitu sebesar Rp. 379,672 Juta, disusul oleh Kabupaten Musi Banyuasin sebesar Rp. 314,872 Juta sedangkan untuk daerah dengan pengeluaran kesehatan terendah yaitu di Kabupaten OKU Selatan sebesar Rp. 82,745 Juta. Pemerataan bidang kesehatan di Sumatera Selatan tergolong besar karena perbedaan antar daerah terlalu jauh. Sedangkan untuk dana pada sektor pendidikan yang akan mampu meningkatkan akses masyarakat pada pendidikan yang baik dan murah, sehingga mampu meningkatkan angka melek huruf dan lamanya pendidikan yang bisa diakses oleh masyarakat bisa diketahui untuk di Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:



Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, (2021)

Gambar 1.4 Rata-rata Pengeluaran APBD untuk Pendidikan (dalam Juta Rupiah), 2010 - 2020

Berdasarkan Gambar 1.4 diketahui rata-rata pengeluaran APBD untuk bidang kesehatan diketahui bahwa Kota Palembang merupakan daerah dengan rata-rata pengeluaran tertinggi yaitu sebesar Rp. 1,070,826 Miliar, disusul oleh Kabupaten Musi Banyuasin sebesar Rp. 640,934 Juta Rupiah sedangkan untuk daerah dengan pengeluaran pendidikan terendah yaitu di Kota Pagar Alam sebesar Rp. 111,236 Juta.

Pemerataan bidang pendidikan di Sumatera Selatan tergolong besar karena perbedaan antar daerah terlalu jauh dan masih tersentral di ibu kota yaitu di Kota Palembang. Berdasarkan uraian sebelumnya maka bisa ditarik pemahaman umum bahwa di setiap daerah di Provinsi Sumatera Sumatera Selatan masih terjadi ketimpangan atau pemerataan biaya anggaran yang tidak seimbang. Sedangkan melihat dari laju pertumbuhan ekonomi menurut Kabupaten/Kota diketahui sebagai berikut.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2010-2020

Kab/Kota.	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
OKU	5.7	5.26	4.46	3.67	3.05	3.05	3.96	4.06	4.88	5.66	-0.01
OKI	6.9	6.56	6.36	5.07	4.81	4.81	4.47	5.11	4.94	5.08	0.24
Muara Enim	12.28	8.27	6.76	3.14	7.62	7.62	6.78	7.16	8.65	7.02	0.03
Lahat	5.75	5.28	4.83	3.84	2.14	2.14	2.34	4.44	4.07	5.62	0.36
Musi Rawas	1.16	0.85	5.88	7.37	5.13	5.13	5.25	5.03	5.79	5.87	0.24
Musi Banyuasin	3.62	7.25	3.95	4.67	2.29	2.29	2.17	3.02	3.21	4.57	-0.04
Banyuasin	5.42	6.15	6.18	5.14	5.56	5.56	5.89	5.05	5.1	5.22	0.13
OKU Selatan	5.2	5.26	5.2	5.51	4.54	4.54	5.19	4.51	5.05	5.04	0.37
OKU Timur	6.37	7.2	6.96	5.2	6.05	6.05	6.17	3.37	4.29	5.47	0.41
Ogan Ilir	7.56	8.03	7.26	6.66	4.43	4.43	5.13	5.14	5.18	5.19	0.14
Empat Lawang	6.04	6.11	5.39	4.23	4.5	4.5	4.54	3.71	4.23	3.62	0.09
Palembang	6.39	7.75	5.85	5.25	5.45	5.45	5.74	6.21	6.48	5.93	-0.25
Prabumulih	6.71	8.32	5.07	11.51	4.84	4.84	6.62	5.27	5.83	5.55	-0.18
Pagar Alam	5.42	6.27	5.7	4.57	4.33	4.33	4.41	4.81	4.18	3.52	0.01
Lubuk Linggau	6.21	6.35	3.37	6.3	6	6	6.33	6.31	5.93	5.7	-0.13
Total	90.73	94.91	83.22	82.13	70.74	70.74	74.99	73.2	77.81	79.06	1.41
Rata-rata	6.05	6.33	5.55	5.48	4.72	4.72	5.00	4.88	5.19	5.27	0.09

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 berikut diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan setiap kabupaten dan kota mengalami fluktuatif dan turun drastis pada tahun 2020 hal ini menunjukkan terjadinya pergerakan pertumbuhan ekonomi yang kurang stabil hal ini membuat masih harus adanya evaluasi dari daerah-daerah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut perlunya evaluasi pengeluaran publik dan secara umum dipandang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Di lain sisi tingkat pengeluaran yang lebih rendah menyiratkan bahwa lebih sedikit pendapatan yang diperlukan untuk mencapai anggaran yang seimbang, yang berarti bahwa pajak yang lebih rendah dapat dikenakan, oleh karena itu berkontribusi untuk merangsang pertumbuhan dan lapangan kerja. (Furceri & Karras, 2009). *Government Size* yang lebih tinggi (diukur sebagai bagian PDB dari pengeluaran pemerintah) dikaitkan dengan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah (Fölster & Henrekson, 2001).

Pengeluaran pemerintah sebagai salah satu instrument penting kebijakan fiscal diharapkan mampu mendorong kegiatan ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mengoptimalkan peran tersebut dengan meningkatkan pengeluaran (*share*) terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Secara riil pengeluaran pemerintah juga meningkat sejalan dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Pengeluaran pemerintah yang tidak produktif akan menurunkan tingkat pertumbuhan PDB, sedangkan efek dari pengeluaran pemerintah yang produktif terhadap tingkat pertumbuhan PDB tergantung bagaimana kebijakan pemerintah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *Government Size* terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Government Size* terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ditunjukkan untuk berbagai pihak yang berkepentingan yang dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini

juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *government size* dan pertumbuhan ekonomi.

## 2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan dan pemahaman khususnya bagi penulis dan masyarakat umum tentang masalah yang dibahas dan dapat menjadi referensi pengetahuan bagi kalangan Pendidikan maupun non Pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afonso, A., & Furceri, D. (2010). European Journal of Political Economy Government Size , Composition , Volatility and Economic Growth. *European Journal Of Political Economy*, 26(4), 517–532.
- Afonso, A., & Jalles, J. T. (2011). *Economic Performance and Government Size*.
- Armey, R. K., & Armey, D. (1995). *The Freedom Revolution: The New Republican House Majority Leader Tells Why Big Government Failed, Why Freedom Works, and How We Will Rebuild America*. Regnery Pub.
- Arsyad, Lincoln. (2014). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan* (pp. 1–37).
- Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. (2021). *APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2021). *Laju PDRB ADHK 2010 Menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2010-2011*.
- Bania, N., Gray, J. A., & Stone, J. A. (2007). Growth, Taxes, and Government Expenditures: Growth Hills For US States. *National Tax Journal*, 60(2), 193–204.
- Basri. (2005). *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri*. Raja Grafindo.
- Bergh, A., & Henrekson, M. (2011). Government Size and Growth: A Survey and Interpretation of The Evidence. *Journal of Economic Surveys*, 25(5), 872–897.
- Boediono. (2013). *Ekonomi Makro* (1st ed.). BPFE.
- Bose, N., Haque, M. E., & Osborn, D. R. (2007). Public Expenditure and Economic Growth: A Disaggregated Analysis For Developing Countries. *The Manchester School*, 75(5), 533–556.
- Canton, E. (2001). Fiscal Policy In A Stochastic Model of Endogenous Growth. *Economic Modelling*, 18(1), 19–47.
- Chen, S.-T., Chen, C.-C., & Kim, Y. (2011). Economic Growth and Government Size in OECD Countries: New Evidence From The Quantile Regression Approach. *Economics Bulletin*, 31(1), 416–425.
- Coayla, E. (2021). The Optimal Size of Government and The Armey Curve: A Review of Empirical Evidence. *Applied Economics Journal*, 28(1), 121–137.
- Di Liddo, G., Magazzino, C., & Porcelli, F. (2018). Government Size, Decentralization and Growth: Empirical Evidence From Italian Regions. *Applied Economics*, 50(25), 2777–2791.

- Duasa, J. (2018). Measuring The Optimal Government Size That Contribute To Economic Growth of The Muslim Countries. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 7(1), 1–15.
- Dumairy. (2006). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Fajar, M. A., & Indrawati, L. (2020). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan dan Belanja Perumahan dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(1), 108–118.
- Fölster, S., & Henrekson, M. (2006). Growth Effects of Government Expenditure and Taxation in Rich Countries: a reply. *European Economic Review*, 50(1), 219–221.
- Furceri, D., & Karras, G. (2009). Tax and Growth in Europe. *South Eastern Europe Journal of Economics*, 7, 181–204.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Umkm di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 305–313.
- Herath, S. (2012). Size of Government and Economic Growth: A Nonlinear Analysis. *Economic Annals*, 57(194), 7–30.
- Kim, S. T. (1997). The Role Of Local Public Sectors in Regional Economic Growth in Korea. *Asian Economic Journal*, 11(2), 155–168.
- Kuncoro, M. (2010). Dasar-dasar ekonomika Pembangunan. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Landau, D. (1983). Government Expenditure and Economic Growth: A Cross-Country Study. *Southern Economic Journal*, 783–792.
- Loizides, J., & Vamvoukas, G. (2005). Government Expenditure and Economic Growth: Evidence From Trivariate Causality Testing. *Journal of Applied Economics*, 8(1), 125–152.
- Mangkoesebroto. (2016). *Ekonomi Publik* (3rd ed.). BPFY-Yogyakarta.
- Mankiw, N. G. (2000). The Savers-Spenders Theory Of Fiscal Policy. *American Economic Review*, 90(2), 120–125.
- Moenir, A. S. (2008). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*.
- Nasution, Y., & Hasibuan, L. S. (2018). Analisis Pengaruh Belanja Sektor Kesehatan Terhadap Angka Harapan Hidup di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.

- Nyasha, S., & Odhiambo, N. M. (2019). *Government Size and Economic Growth : A Review of International Literature*.
- Palayukan, M. (2019). Pengaruh Belanja Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia: Studi Kasus Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 12(2), 74–91.
- Priyarsono, Sahara, & Firdaus, M. (2007). *Ekonomi Regional*. Universitas Terbuka.
- Putong, I. (2013). *Economics Pengantar Mikro Dan Makro* (Edisi 5). Mitra Wacana Media.
- Ram, R. (1986). Government Size and Economic Growth: A New Framework and Some Evidence From Cross-Section and Time-Series Data. *The American Economic Review*, 76(1), 191–203.
- Robinson, T. (2005). Perencanaan Pembangunan Wilayah Edisi Revisi. In *Jakarta (ID)*. Bumi Aksara (Revisi). Bumi Aksara.
- Sáez, M. P., Álvarez-García, S., & Rodríguez, D. C. (2017). Government Expenditure and Economic Growth in The European Union Countries: New Evidence. *Bulletin of Geography. Socio-Economic Series*, 36(36), 127–133.
- Safitri, I. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pendidikan, dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 66–76.
- Sasana, H. (2012). Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah dan Pendapatan per Kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 25(1), 1–12.
- Sjöberg, P. (2003). *Government Expenditures Effect on Economic Growth: The Case of Sweden 1960-2001*.
- Smith, S. C., & Todaro, M. P. (2005). *Economic Development*. Pearson/Addison-Wesley.
- Sularso, H., & Restianto, Y. E. (2012). Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Media Riset Akuntansi*, 1(2).
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan* (Edisi Pert). Salemba Empat.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development: The Addison-Wesley Series in Economics*.
- Vedder, R. K., & Gallaway, L. E. (1998). *Government Size and Economic Growth*. The Committee.
- Zhou, B., Zeng, X., Jiang, L., & Xue, B. (2020). High-quality Economic Growth under the

Influence of Technological Innovation Preference in China : A Numerical Simulation From the Government Financial Perspective. *Structural Change and Economic Dynamics*, 54, 163–172.